

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian merupakan suatu investigasi yang terorganisasi, yang dilakukan untuk menyajikan suatu informasi dan memecahkan masalah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kewirausahaan yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap minat berwirausaha. Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel bebas (*independent variabel*) atau variabel eksogen yang pertama yaitu faktor internal (X1) yang meliputi intelegensi, gender, motivasi, pola asuh keluarga, dan usia. Sedangkan variabel eksogen yang kedua adalah faktor eksternal (X2) yang meliputi lingkungan sosial, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah. Dan yang menjadi variabel terikat (*dependent variabel*) atau variabel endogen yaitu minat berwirausaha (Y) meliputi *attitude, subyektive norm, and perceived behaviorial control*.

Penelitian ini yang menjadi responden atau unit analisis adalah para siswa dan siswi baik yang sudah melakukan kegiatan wirausaha atau yang mau melakukan kegiatan wirausaha. Sehingga dapat dilakukan penelitian Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha (Survei pada siswa kelas XI di SMK Negeri 12 Bandung). Terdapat dua pendekatan dalam penelitian, yaitu pendekatan *longitudinal* dan pendekatan *Cross-Sectional* (Suharsimi Arikunto, 2010:15).

Penelitian ini dilakukan pada kurun waktu kurang dari satu tahun, maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data *cross-sectional method*. Husein Umar (2008:45) *cross section method* dilakukan dengan mempelajari objek dalam kurun waktu tertentu (dengan tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang) selain dalam penelitian yang menggunakan metode ini, informasi dari sebagai populasi dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti di lapangan. Menurut Hermawan (2009:20), penelitian *cross-sectional method* disebut penelitian *one snapshot* atau sekali bidik yang

merupakan penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan pada suatu titik waktu tertentu.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang digunakan

Berdasarkan jenis variabel yang diteliti, maka penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan verifikatif. Husain Umar (2008:21) mengemukakan bahwa, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Sedangkan menurut Hussey dan Hussey dalam Hermawan (2009:18) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memaparkan suatu karakteristik tertentu dari suatu fenomena. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan, memberi gambaran secara sistematis secara mandiri nilai variabel faktor internal dan eksternal terhadap minat berwirausaha. Penelitian verifikatif bertujuan untuk menguji kebenaran dan keakuratan dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan. Penelitian verifikatif ini bertujuan untuk menguji hubungan atau pengaruh antara faktor internal dan eksternal terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 12 Bandung.

Berdasarkan waktu dan jenis penelitian yang digunakan maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu *explonatory survei* atau metode survei. Menurut Toto dan Nanag (2012:56) mengemukakan bahwa, penelitian survei yaitu penelitian yang dilakukan dengan maksud mengetahui sesuatu secara keseluruhan dari wilayah atau objek penelitian. Maholtra (2010:56) menyatakan bahwa *eksplonatory survei* dilakukan untuk mengeksplorasi situasi masalah, yaitu untuk mendapatkan ide-ide dan wawasan kedalam masalah yang dihadapi manajemen atau peneliti tersebut. Kesimpulan dari hasil survei ini berlaku umum (*general*) untuk seluruh wilayah yang menjadi sasaran.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian, untuk memperoleh data diperlukan penjabaran sejumlah variabel ke dalam konsep teori dari variabel dan sub variabel yang diteliti lengkap dengan dimensi, indikator, ukuran dan skalanya. Penelitian ini meliputi variabel

inti yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Masyuri dan Zainuddin (2008:123) variabel bebas dan variabel terikat adalah:

Variabel independen adalah variabel bebas, yakni variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen atau variabel terikat. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi penyebab akibat dari variabel independen.

Dalam suatu penelitian agar bisa dapat membedakan konsep teoritis dengan konsep analitis maka perlu adanya penjabaran konsep melalui operasional variabel. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini meliputi faktor internal (X_1) yaitu intelegensi, gender, motivasi, serta variabel Faktor Eksternal (X_2) yang meliputi lingkungan sosial, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah, terhadap minat berwirausaha (Y) mencakup *attitude, subjektiv norms, and perceived behaviorial control*.

Secara lengkap operasional variabel dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 3.1 berikut ini:

TABEL 3.1
OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN

| Variabel | Konsep Variabel | Dimensi | Indikator | Ukuran | Skala | No Item |
|---------------------------|---|-------------|-----------------------------|------------------------------------|---------|---------|
| Faktor Internal (X_1) | Faktor internal adalah merupakan pertumbuhan kewirausahaan yang sangat tergantung pada kemampuan pribadi (Basrowi, 2014:17) | Intelegensi | Pemecahan Masalah dalam | Tingkat penyelesaian masalah | Ordinal | 1 |
| | | | Perencanaan | Tingkat perencanaan strategi usaha | Ordinal | 2 |
| | | | | Tingkat komitmen persoalan usaha | Ordinal | 3 |
| | | | | Tingkat pengambilan resiko | Ordinal | 4 |
| | | | Keinginan untuk berprestasi | Tingkat pengembangan usaha | Ordinal | 5 |
| | | | | Tingkat menumbuhkan jiwa wirausaha | Ordinal | 6-7 |
| | | | | Tingkat persaingan usaha | Ordinal | 8 |
| | | | | Tingkat kemampuan manajerial | Ordinal | 9-10 |
| | | | | Tingkat | Ordinal | 11- |

| Variabel | Konsep Variabel | Dimensi | Indikator | Ukuran | Skala | No Item |
|------------------|---|---------------------|----------------------------------|---|---------|---------|
| | | | | keinginan berprestasi | | 12 |
| | | Gender | Perbedaan pola pikir dan prilaku | Tingkat pemahaman berwirausaha | Ordinal | 13-14 |
| | | | | Tingkat independensi | Ordinal | 15-16 |
| | | | Kebutuhan individu | Tingkat perlakuan individu | Ordinal | 17-18 |
| | | | | Tingkat sensitivitas individu | Ordinal | 19-20 |
| | | | | Tingkat pencapaian target | Ordinal | 21-22 |
| | | Motivasi | Motivasi berprestasi | Tingkat prestasi yang dihasilkan | Ordinal | 23-24 |
| | | | Kemampuan | Tingkat kepuasan akan pencapaian hasil | Ordinal | 25-26 |
| | | | Kepuasan | Tingkat prioritas akan kebutuhan | Ordinal | 27-28 |
| | | | kebutuhan | Tingkat persepsi seseorang akan diri sendiri | Ordinal | 29-30 |
| | | | Persepsi individu | Tingkat keinginan untuk mencapai sesuatu tujuan | Ordinal | 31-32 |
| Faktor Eksternal | Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu (Muhibbin Syah, 2010:135) | Lingkungan sosial | Teman sebaya | Tingkat kerjasama | Ordinal | 33-35 |
| | | | | Tingkat membuat kelompok bisnis | Ordinal | 36 |
| | | | | Tingkat perekonomian | Ordinal | 37-38 |
| | | | Gaya hidup daerah setempat | Tingkat pengetahuan dan pendidikan | Ordinal | 39-40 |
| | | | Budaya setempat | Tingkat toleransi | Ordinal | 41-42 |
| | | Lingkungan keluarga | Ketrampilan yang diberikan | Tingkat ketrampilan yang diberikan keluarga | Ordinal | 43-44 |
| | | | | Tingkat mengembangkan usaha orang tua | Ordinal | 45-46 |
| | | | Latar belakang pekerjaan | Tingkat pekerjaan orang tua | Ordinal | 47-48 |

| Variabel | Konsep Variabel | Dimensi | Indikator | Ukuran | Skala | No Item |
|--------------------|---|--------------------|-------------------------------------|---|---------|---------|
| | | | | Tingkat persepsi yang diberikan | Ordinal | 49-50 |
| | | | | Tingkat pembentukan karakter individu | Ordinal | 51-52 |
| | | Lingkungan sekolah | Peran guru di sekolah | Tingkat metode pembelajaran yang diberikan | Ordinal | 53-54 |
| | | | | Tingkat motivasi yang diberikan guru | Ordinal | 55 |
| | | | Peran kurikulum | Tingkat tujuan sekolah | Ordinal | 56-58 |
| | | | | Tingkat visi dan misi sekolah | Ordinal | 59-60 |
| | | | Peran ekstrakurikuler kewirausahaan | Tingkat keikutsertaan ekstrakurikuler kewirausahaan | Ordinal | 61-62 |
| Minat berwirausaha | Minat berwirausaha merupakan kepedulian atau ketertarikan seseorang terhadap hal-hal kewirausahaan (Fishbein and Ajzen, 1990 dalam Fayolle and Gailly, 2004:179) | Attitude | Penilaian pribadi | Tingkat kepercayaan akan kegiatan kewirausahaan | Ordinal | 63 |
| | | | | Tingkat evaluasi akan kegiatan kewirausahaan yang dilakukan | Ordinal | 64-65 |
| | | | Sikap individu | Tingkat berorientasi pada tugas dan hasil | Ordinal | 66 |
| | | | | Tingkat keberanian mengambil resiko | Ordinal | 67-68 |
| | | | Pemahaman kewirausahaan | Tingkat pendidikan kewirausahaan | Ordinal | 69-70 |
| | | Subyektive norms | Keyakinan normatif | Tingkat kepercayaan akan kemampuan yang dimiliki | Ordinal | 71-72 |
| | | | | Tingkat kesanggupan berwirausaha | Ordinal | 73-74 |
| | | | | Tingkat komitmen pada kegiatan yang dilakukan | Ordinal | 75-76 |
| | | | Motivasion to comply | Tingkat seseorang dalam | Ordinal | 77-78 |

| Variabel | Konsep Variabel | Dimensi | Indikator | Ukuran | Skala | No Item |
|----------|-------------------------------|---------|-------------------------------|--|---------|---------|
| | | | | mencapai kebebasan | | |
| | | | | Tingkat akan impian personal | Ordinal | 79-80 |
| | Percieved behaviorial control | | Kemampuan untuk mengatur diri | Tingkat manajerial skill | Ordinal | 81-82 |
| | | | | Tingkat human skill | Ordinal | 83-84 |
| | | | Kesadaran melakukan kegiatan | Tingkat ketrampilan | Ordinal | 85-86 |
| | | | | Tingkat berpartisipasi | Ordinal | 87-88 |
| | | | Perencanaan tindakan | Tingkat penghambat dan penolong dalam kegiatan | Ordinal | 89-90 |

Sumber: Berdasarkan hasil pengolahan data dan jurnal

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian adalah sumber dimana data yang dibutuhkan untuk penelitian tersebut dapat diperoleh, baik secara langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan objek penelitian ini terdapat dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Hair et.al (2006) dalam Hermawan (2009:168) menjelaskan bahwa.

1. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei atau observasi. Pada penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah kuesioner yang disebarakan kepada sejumlah responden yang sesuai dan dianggap mewakili seluruh populasi data penelitian, yaitu survei pada siswa dan siswi kelas XI di SMK Negeri 12 Bandung.
2. Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari suatu perusahaan (sumber internal). Pada penelitian ini yang menjadi sumber data

skunder adalah literature, jurnal, artikel serta media dari situs internet yang berkenaan dengan penelitian.

Lebih jelasnya dapat diketahui data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian, maka peneliti mengumpulkan data dan menyajikan dalam Tabel 3.2 sebagai berikut ini.

TABEL 3.2
SUMBER DATA

| No. | Data | Jenis Data | Sumber Data |
|-----|---|------------|---|
| 1 | Jumlah wirausaha di Indonesia tahun 2015 | Sekunder | http://nasional.republika.co.id/ |
| 2 | Jumlah wirausaha di kota bandung tahun 2015 | Sekunder | http://kadinbandung.org/news/detail/Mencetak-Wirausaha-Baru/20feb2015 . |
| 3 | Angka pengangguran berdasarkan pendidikan di Indonesia per agustus 2015 | Sekunder | bps.go.id |
| 4 | Data lulusan siswa smkn 12 bandung tahun 2013-2015 | Primer | Hubungan bidang wakil kepala sekolah smkn 12 bandung |
| 5 | Pra-penelitian mengenai minat berwirausaha | Primer | Hubungan Bidang Bimbingan dan Konseling SMK Negeri 12 Bandung |

Sumber: Berdasarkan Pengelolaan data 2016

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

3.2.4.1 Populasi

Menurut Arikunto (2011:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Masyhuri dan Zainuddin (2008:151) menyebutkan populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek dapat menjadi sumber data penelitian.

Pendapat lain dikemukakan oleh Riduwan (2012:54) Populasi merupakan objek atau subjek yang berbeda pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Berdasarkan pengertian populasi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 11SMK Negeri 12 Bandung pada jurusan AP, PPU dan EPU yang pernah melakukan kegiatan wirausaha maupun yang mau melakukan kegiatan wirausaha. Jumlah populasi sasaran dalam penelitian ini dilihat dari banyaknya siswa dan siswi yang terdapat dari tiga kelas dengan jurusan yang berbeda baik yang sudah atau mau melakukan wirausaha dari keseluruhan jumlah siswa dan siswi kelas 11. Secara

rinci dapat dipaparkan berdasarkan jumlah dan jurusan pada kelas XI SMK Negeri 12 Bandung terlihat pada Tabel 3.3 di bawah ini:

TABEL 3.3
JUMLAH SISWA PADA SETIAP JURUSAN

| No | Nama Jurusan | Jumlah Siswa |
|--------|--------------|--------------|
| 1 | XI AP 1 | 27 |
| 2 | XI PPU 1 | 24 |
| 3 | XI EPU 1 | 24 |
| Jumlah | | 75 |

Sumber: kurikulum/dasiswa

3.2.4.2 Sampel

Malhotra (2009:364) menyatakan bahwa sampel adalah sub-kelompok populasi yang terpilih untuk berpartisipasi dalam studi. Agar memperoleh sampel yang representatif dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Lebih lanjut menurut Riduwan (2009:65) menyebutkan bahwa

Apabila ukuran populasi sebanyak kurang dari 100, maka pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi. Apabila ukuran populasi sama dengan atau lebih dari 1000, maka sampel diharapkan sekurang-kurangnya 15% dari ukuran populasi.

Selanjutnya, menurut Arifin (2011:224) mengemukakan bahwa dalam pengambilan dan penentuan sampel, sebenarnya tidak ada penentuan yang mutlak, tetapi sekedar gambaran dapat memiliki petunjuk sebagai berikut:

1. Bila jumlah anggota populasi sampai dengan 50, sebaiknya dijadikan sampel total, artinya anggota populasi dijadikan objek penelitian.
2. Jika jumlah anggota populasi berada antara 51 sampai 100, maka sampel dapat diambil antara 50-60% atau dapat menggunakan sampel total.
3. Jika jumlah anggota populasi berada antara 101 sampai dengan 500, maka sampel dapat diambil 30-40%.
4. Jika jumlah anggota populasi berada antara 501 sampai 1000, maka sampel dapat diambil 20-25%.
5. Jika jumlah anggota populasi lebih dari 1000 maka dapat diambil sampel 1—15%.

Agar memperoleh sampel yang representatif dari populasi maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Untuk menentukan sampel dari populasi yang telah ditetapkan perlu dilakukan suatu pengukuran yang dapat menghasilkan sampel (n). Berdasarkan pengertian sampel tersebut, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai populasi penelitian yaitu siswa-siswi baik yang pernah melakukan atau belum melakukan kegiatan wirausaha. Adapun rumus yang digunakan untuk mengambil sampel dari sebuah populasi adalah dengan menggunakan rumus Slovin dalam Riduwan (2009:56) dengan rumus :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

N = ukuran populasi

n = ukuran sampel minimal

d^2 = presisi yang ditetapkan

Berdasarkan rumus di atas, dengan presisi yang diterapkan sebesar 10% dapat diperoleh sampel penelitian sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{N.d^2 + 1} \\ &= \frac{75}{75.(0,05)^2 + 1} \\ &= \frac{75}{1,1875} \end{aligned}$$

$$n = 63, 157 = 63$$

Dari perhitungan tersebut, dapat diperoleh jumlah sampel dari keseluruhan populasi sebanyak 63 siswa-siswi.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono, 2014:224). Sumber data

dalam penelitian ini yang penulis kumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan
Yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, makalah, jurnal lokal maupun asing, situs web-site dan majalah guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep yang berkaitan dengan masalah variabel yang diteliti.
2. Studi lapangan yang terdiri dari pernyataan seperangkat pertanyaan dalam kuisisioner. Penyebaran kuisisioner dilakukan kepada siswa dan siswi kelas 11 yang sudah pernah melakukan kegiatan kewirausahaan ataupun yang mau melakukan kegiatan kewirausahaan. Dalam kuisisioner ini peneliti mengemukakan beberapa pertanyaan yang mencerminkan pengukuran indikator-indikator dari variabel X1 (faktor internal), X2 (faktor eksternal), dan Y (minat berwirausaha). Langkah dalam penyusunan kuisisioner dilakukan secara penyebaran langsung di lapangan dengan sebagai berikut:
 - a. Menyusun kisi-kisi angket atau daftar pernyataan
 - b. Merumiskan item-item pernyataan dan alternative. Jenis instrument yang digunakan berdifat tertutup, yaitu seperangkat daftar pertanyaan tertulis dan disertai dengan alternatif jawaban yang disediakan, sehingga responden hanya memilih jawaban yang tersedia.
 - c. Menetapkan pemberian skor untuk setiap item pertanyaan. Pada penelitian ini setiap pendapat responden atas pernyataan diberi nilai dengan skala ordinal.
3. Studi literatur merupakan usaha pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti terdiri dari faktor individu dan sosial serta kepustakaan menggunakan. Studi literatur dapat dari berbagai sumber yaitu a). Perustakaan upi, b) Skripsi, c). Jurnal ekonomi dan bisnis, d). Media cetak dan media elektronik.

3.2.6 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Esensi dari suatu penelitian adalah data yang diperoleh akurat dan objektif. Data merupakan gambaran variabel yang diteliti dan sebagai alat uji hipotesis. Agar data yang dikumpulkan benar-benar berguna, maka alat ukur yang digunakan harus valid dan reliabel. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2011:121).

3.2.6.1 Hasil Pengujian Validitas

Sumadi Suryabrata (2011:60) mengemukakan bahwa, Validitas instrumen merupakan sejauh mana instrumen itu merekam atau mengukur apa yang dimaksudkan untuk direkam atau diukur. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Sedangkan menurut Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. (Suharsimi Arikunto, 2010:211).

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen (kuesioner) yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor variabel jawaban responden dengan total skor masing-masing variabel. Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2010:213)

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien validitas item yang dicari
- X = skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item
- Y = skor total item instrumen

- ΣX = jumlah skor dalam distribusi X
 ΣY = jumlah skor dalam distribusi Y
 ΣX^2 = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
 ΣY^2 = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y
n = jumlah responden

Pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi yaitu sebagai berikut:

1. Setiap item pernyataan-pernyataan responden penelitian dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.
2. Item pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Perhitungan validitas instrument dilakukan dengan menggunakan perhitungan manual Microsoft office excel dan program SPSS 21.0 *for windows*. Besarnya koefisiensi diinterpretasikan dengan menggunakan Tabel 3.4 berikut:

TABEL 3.4
INTERPRETASI BESARNYA KOEFISIENSI KORELASI

| INTERVAL KOEFISIEN | TINGKAT HUBUNGAN |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

Sumber: Suharsimi Arikunto (2011):245

Untuk menganalisa tes ini teknik yang digunakan adalah teknik korelasi biasa, dimana korelasi antar skor tes yang di validitasikan dengan skor tes tolak ukur dari peserta yang sama. Pengujian validitas diperlukan untuk mengetahui apakah instrument yang akan digunakan untuk mencari data primer dalam penelitian yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur apa yang harus diukur. Penelitian ini yang akan diujikan adalah instrument faktor internal sebagai variabel X_1 , faktor eksternal sebagai variabel X_2 , dan minat berwirausaha sebagai variabel Y. dengan jumlah pernyataan untuk variabel X_1 sebanyak 30 pernyataan, X_2 sebanyak 30 pernyataan dan Y sebanyak 30 pernyataan. Perlu diuji apakah

koefisien validitas signifikan terhadap taraf signifikan tertentu, adanya koefisien validitas tersebut dapat diujikan dengan rumus statistika sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} : db = n-2$$

Pengujian validitas menggunakan taraf signifikansi dengan kriteria sebagai berikut:

1. Nilai t dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan dk = n-2 dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut valid
3. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut tidak valid

Berdasarkan kuesioner yang diujikan sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas (dk)n-2 (30-2=28), maka diperoleh nilai r_{table} sebesar 0.374. Hasil uji coba instrument penelitian untuk faktor internal (X_1), faktor eksternal (X_2) dan minat berwirausaha (Y) berdasarkan hasil perhitungan validitas item instrument yang dilakukan dengan manual dan alat bantu SPSS 21.0 *for windows*, maka menunjukkan bahwa item-item pernyataan dalam kuesioner valid karena r_{hitung} lebih besar jika dibandingkan dengan r_{tabel} yang bernilai 0,374. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut ini:

TABEL 3.5

HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL FAKTOR INTERNAL (X_1)

| NO | PERNYATAAN | r_{hitung} | r_{tabel} | KET. |
|--------------------|---|--------------|-------------|-------|
| Intelegensi | | | | |
| 1 | Saya mampu menyelesaikan masalah dengan cara apapun | 0,420 | 0.374 | Valid |
| 2 | Saya selalu merencanakan strategi dalam menjalankan usaha | 0,727 | 0.374 | Valid |
| 3 | Menjalankan usaha dengan sungguh-sungguh | 0,651 | 0.374 | Valid |
| 4 | Menjadi pengusaha selalu menerima resiko apapun yang terjadi | 0,694 | 0.374 | Valid |
| 5 | Tidak semua bidang usaha yang akan saya jalankan sesuai keinginan saya | 0,454 | 0.374 | Valid |
| 6 | Saya lebih tertarik menjalankan usaha seadanya, tidak berlebihan kepada usaha yang ditekuni | 0,481 | 0.374 | Valid |
| 7 | Menjadi seorang wirausah sangat menjanjikan dimasa depan | 0,563 | 0.374 | Valid |
| 8 | Tidak ada pengawasan khusus pada usaha yang dilakukan | 0,476 | 0.374 | Valid |
| 9 | Dengan kreativitas dan inovasi saya mampu menjaga persaingan usaha | 0,573 | 0.374 | Valid |

| NO | PERNYATAAN | r_{hitung} | r_{tabel} | KET. |
|-----------------|--|--------------|-------------|-------|
| 10 | Saya ingin menjadi salah satu pengusaha sukses di Indonesia | 0,439 | 0.374 | Valid |
| Gender | | | | |
| 11 | Saya tidak mengerti dalam memulai bisnis yang akan dilakukan | 0,604 | 0.374 | Valid |
| 12 | Saya menggunakan waktu luang untuk menjalankan usaha | 0,494 | 0.374 | Valid |
| 13 | Saya selalu belajar untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan saya | 0,511 | 0.374 | Valid |
| 14 | Saya lebih memilih memulai usaha sendirian dibandingkan dengan memulai bersama-sama atau kelompok | 0,561 | 0.374 | Valid |
| 15 | Seorang pengusaha harus memiliki sikap mandiri dan egoistis | 0,577 | 0.374 | Valid |
| 16 | Menjadi pengusaha butuh kemampuan dan ketrampilan dalam mengelola usaha | 0,603 | 0.374 | Valid |
| 17 | Saya berbisnis semata-mata ingin mendapatkan keuntungan yang lebih baik | 0,514 | 0.374 | Valid |
| 18 | Saya berwirausaha karena kebutuhan untuk menambah penghasilan | 0,632 | 0.374 | Valid |
| 19 | Saya ingin menjadi pengusaha di usia muda, antara umur 18-25 tahun | 0,545 | 0.374 | Valid |
| 20 | Pengalaman mengelola usaha bisa didapat sejak usia muda | 0,507 | 0.374 | Valid |
| Motivasi | | | | |
| 21 | Saya melakukan bisnis karena ingin mendapat kehidupan yang layak | 0,613 | 0.374 | Valid |
| 22 | Kewirausahaan itu bebas mengatur waktu, bebas berekspresi dan bebas dari aturan budaya organisasi perusahaan | 0,589 | 0.374 | Valid |
| 23 | Saya yakin menjadi wirausaha sukses dengan kemampuan yang saya miliki | 0,502 | 0.374 | Valid |
| 24 | Saya yakin akan mendapatkan apa yang diinginkan asalkan disertai usaha keras | 0,646 | 0.374 | Valid |
| 25 | Berbisnis membuka peluang saya untuk menjadi orang kaya | 0,614 | 0.374 | Valid |
| 26 | Tidak semua orang berwirausaha itu kaya | 0,513 | 0.374 | Valid |
| 27 | Saya tidak mudah menyerah apabila usaha saya kurang diminati | 0,713 | 0.374 | Valid |
| 28 | Banyaknya usaha yang mengalami kebangkrutan membuat saya pesimis berwirausaha | 0,558 | 0.374 | Valid |
| 29 | Saya berusaha lebih keras apabila belum mencapai target | 0,531 | 0.374 | Valid |
| 30 | Menjadi pengusaha muda menjadi impian saya | 0,550 | 0.374 | Valid |

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2016 (Menggunakan SPSS 21.0 *for windows*)

Berdasarkan dari Tabel 3.5 pada variabel faktor internal dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada dimensi motivasi dengan item butir 27, saya tidak mudah menyerah apabila usaha saya kurang diminati, yang bernilai 0,645. Sedangkan nilai terendah terdapat pada butir item pernyataan 21, saya melakukan bisnis karena ingin mendapat kehidupan layak, yang bernilai 0,357 yang dapat

ditafsirkan bahwa indeks kolerasi sedang. Berikut ini Tabel 3.6 mengenai hasil uji validitas dari variabel faktor eksternal yang pada penelitian ini dijadikan sebagai variabel X_2 .

TABEL 3.6
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS EKSTERNAL (X_2)

| NO | PERNYATAAN | r_{hitung} | r_{tabel} | KET. |
|----------------------------|---|--------------|-------------|-------|
| Lingkungan Sosial | | | | |
| 31 | Saya melakukan kegiatan wirausaha karena melihat teman yang sedang melakukan kegiatan wirausaha | 0,539 | 0.374 | Valid |
| 32 | Di sekitar tempat tinggal saya tidak ada orang yang berwirausaha sehingga saya tidak tertarik untuk berwirausaha | 0,473 | 0.374 | Valid |
| 33 | Saya terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha | 0,412 | 0.374 | Valid |
| 34 | Saya memiliki perasaan tanggung jawab terhadap orang lain | 0,552 | 0.374 | Valid |
| 35 | Saya mampu menciptakan peluang yang muncul dalam berwirausaha | 0,494 | 0.374 | Valid |
| 36 | Penghasilan bervariasi atau tidak teratur, sehingga pada tahap awal sulit mengatur sehingga penghasilan tidak pasti | 0,401 | 0.374 | Valid |
| 37 | Menjadi karyawan penghasilan lebih pasti dan teratur walaupun penghasilan kecil | 0,447 | 0.374 | Valid |
| 38 | Ketika ada wirausaha yang lebih menggiurkan dari wirausaha yang saya jalankan, saya tidak terpengaruh untuk berubah | 0,444 | 0.374 | Valid |
| 39 | Menjadi pengusaha harus memiliki pengetahuan yang luas | 0,476 | 0.374 | Valid |
| 40 | Saya sangat terbantu ditempat tinggal saya banyak wirausaha atau industry kreatif | 0,499 | 0.374 | Valid |
| Lingkungan Keluarga | | | | |
| 41 | Saya mampu memunculkan ide yang orisinil dan dapat mewujudkannya | 0,400 | 0.374 | Valid |
| 42 | Dalam keluarga saya menjadi pegawai di kantor lebih menjanjikan | 0,447 | 0.374 | Valid |
| 43 | Orang tua saya menyuruh menjadi PNS dibandingkan menjadi pebisnis | 0,414 | 0.374 | Valid |
| 44 | Keluarga saya kebanyakan bukan pengusaha | 0,439 | 0.374 | Valid |
| 45 | Pada kebudayaan saya berbisnis menjadi mata pencarian utama | 0,425 | 0.374 | Valid |
| 46 | Jika profesi orang tua saya guru atau PNS maka profesi saya sama seperti orang tua saya | 0,445 | 0.374 | Valid |
| 47 | Jika profesi orang tua saya adalah pebisnis maka profesi saya menjadi pebisnis | 0,424 | 0.374 | Valid |
| 48 | Saya tidak berminat berwirausaha karena orangtua tidak mendorong saya untuk berwirausaha | 0,472 | 0.374 | Valid |
| 49 | Orang tua saya mengajarkan saya untuk menjadi anak yang mandiri | 0,485 | 0.374 | Valid |
| 50 | Saya tidak tertarik berwirausaha karena banyak tantangan yang akan dihadapi | 0,548 | 0.374 | Valid |
| Lingkungan Sekolah | | | | |
| 51 | Guru memotivasi saya untuk memulai bisnis | 0,357 | 0.374 | Valid |

| NO | PERNYATAAN | r_{hitung} | r_{tabel} | KET. |
|----|---|--------------|-------------|-------|
| 52 | Pembelajaran kewirausahaan yang guru berikan membuat saya tertarik akan kewirausahaan | 0,497 | 0.374 | Valid |
| 53 | Guru membantu saya dalam kegiatan bisnis yang saya jalani | 0,611 | 0.374 | Valid |
| 54 | Salah satu visi dan misi sekolah saya adalah menciptakan wirausaha muda | 0,487 | 0.374 | Valid |
| 55 | Sekolah saya sudah sesuai dengan visi dan misi dalam menciptakan wirausaha muda | 0,479 | 0.374 | Valid |
| 56 | Tujuan saya sekolah adalah untuk mendapatkan ijaza dan mencari pekerjaan | 0,573 | 0.374 | Valid |
| 57 | Guru bimbingan dan konseling di sekolah saya mengarahkan saya untuk berwirausaha | 0,645 | 0.374 | Valid |
| 58 | Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kewirausahaan | 0,471 | 0.374 | Valid |
| 59 | Ekstrakurikuler kewirausahaan membuat saya tertarik akan kewirausahaan | 0,573 | 0.374 | Valid |
| 60 | Dengan bekal pengetahuan dan keterampilan berwirausaha yang saya peroleh di SMK timbul niat saya untuk berwirausaha | 0,481 | 0.374 | Valid |

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2016 (Menggunakan *Microsoft Excel* 2013)

Berdasarkan Tabel 3.6 pada variabel faktor eksternal dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada dimensi lingkungan sekolah dengan 1 item pernyataan dengan hasil 0,645 yaitu guru bimbingan konseling disekolah saya mengarahkan saya untuk berwirausaha. Sedangkan nilai terendah terdapat ada dimnesi lingkungan sekola juga dimana item pernyataan yait guru memotivasi saya untuk memulai bisnis. Sehingga ditafsirkan indeks korelasinya agak tinggi. Berikut ini Table 3.7 mengenai uji validitas variabel minat berwirausaha yang pada penelitian ini dijadikan sebagai variabel Y.

TABEL 3.7
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL
MINAT BERWIRAUSAHA (Y)

| NO | PERNYATAAN | r_{hitung} | r_{tabel} | KET. |
|-----------------|---|--------------|-------------|-------|
| Attitude | | | | |
| 61 | Saya tidak percaya diri dalam berwirausaha | 0,65 | 0.374 | Valid |
| 62 | Saya siap membuat pengorbanan untuk sukses dalam bisnis | 0,62 | 0.374 | Valid |
| 63 | Wirausaha memiliki masa depan yang cerah | 0,49 | 0.374 | Valid |
| 64 | Saya tidak memiliki jiwa untuk berwirausaha | 0,67 | 0.374 | Valid |
| 65 | Saya berusaha mengevaluasi diri untuk menjadi lebih baik | 0,54 | 0.374 | Valid |
| 66 | Saya merasa memiliki semangat untuk berwirausaha | 0,64 | 0.374 | Valid |
| 67 | Saya berani tampil beda dan berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan | 0,58 | 0.374 | Valid |
| 68 | Saya selalu memperhitungkan resiko yang akan ada dalam setiap pengambilan keputusan | 0,34 | 0.374 | Valid |
| 69 | Saya berani mengambil resiko untuk sebuah usaha | 0,67 | 0.374 | Valid |
| 70 | Saya pernah mengikuti pelatihan, seminar kewirausahaan | 0,67 | 0.374 | Valid |

| NO | PERNYATAAN | r_{hitung} | r_{tabel} | KET. |
|--------------------------------------|--|--------------|-------------|-------|
| | sehingga saya semakin tertarik akan kewirausahaan | | | |
| Subyektive Norms | | | | |
| 71 | Wirausaha dapat meningkatkan harga diri seseorang | 0,72 | 0.374 | Valid |
| 72 | Wirausaha dapat meningkatkan optimism dan keberhasilan | 0,66 | 0.374 | Valid |
| 73 | Banyak pekerjaan yang mendapat gaji lebih besar dari berwirausaha | 0,69 | 0.374 | Valid |
| 74 | Menciptakan lapangan pekerjaan lebih baik dari pada mencari pekerjaan | 0,55 | 0.374 | Valid |
| 75 | Komitmen dalam berwirausaha menjadi hal penting untuk menumbuhkan kepercayaan yang diberikan mitra usaha | 0,60 | 0.374 | Valid |
| 76 | Sulit berwirausaha jika kurang kreativitas dan inovasi | 0,47 | 0.374 | Valid |
| 77 | Dengan berwirausaha kebebasan waktu lebih banyak (tidak terikat jam kerja) | 0,52 | 0.374 | Valid |
| 78 | Saya takut gagal saat memulai wirausaha | 0,57 | 0.374 | Valid |
| 79 | Berwirausaha dapat mendukung majunya perekonomian | 0,55 | 0.374 | Valid |
| 80 | Wirausaha dapat memberi contoh kerja keras | 0,55 | 0.374 | Valid |
| Perceived Behaviorial Control | | | | |
| 81 | Tidak mudah menyerah kunci keberhasilan suatu usaha | 0,57 | 0.374 | Valid |
| 82 | Sulit melihat dan mencari kesempatan baru bewirausaha | 0,56 | 0.374 | Valid |
| 83 | Kreativitas dan inovasi akan memudahkan usaha | 0,65 | 0.374 | Valid |
| 84 | Wirausaha akan menjadikan kita kreatif dan inovatif | 0,52 | 0.374 | Valid |
| 85 | Bagi orang yang berwirausaha kegagalan adalah pengalaman untuk belajar | 0,57 | 0.374 | Valid |
| 86 | Dengan berwirausaha dapat melatih kejujuran | 0,56 | 0.374 | Valid |
| 87 | Dengan berwirausaha dapat memenuhi kebutuhan keluarga | 0,65 | 0.374 | Valid |
| 88 | Saya tidak takut gagal untuk memulai usaha | 0,48 | 0.374 | Valid |
| 89 | Berwirausaha lebih menantang dari pada menjadi karyawan | 0,55 | 0.374 | Valid |
| 90 | Wirausaha telah menguras waktu, pikiran dan tenaga | 0,67 | 0.374 | Valid |

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2016 (Menggunakan SPSS 21.0 *for windows*)

Berdasarkan Tabel 3.7 pada variabel minat berwirausaha dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada dimensi *subyektive norms* dengan item pernyataan butir 71, wirausaha dapat meningkatkan harga diri seseorang dengan nilai 0,72. Sedangkan nilai terendah terdapat pada butir ke 88 dengan nilai 0,48. Sehingga dapat ditafsirkan indeks korelasinya tinggi.

3.2.6.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, tidak bersifat tendesius, dapat dipercaya, datanya memang benar sesuai dengan kenyataan hingga berapa kali pun diambil, hasilnya akan tetap sama.

Uji reliabilitas yang dipilih untuk digunakan adalah teknik belah dua (*split half*) dengan alasan kesederhanaan prosedur. Malhotra (2013:319) mengatakan

Split Half Reliability adalah sebuah tes yang membagi dua bagian skor penilaian kuesioner dan dinilai secara terpisah kemudian membandingkan antara kedua bagian tersebut. Uji ini digunakan karena praktis digunakan untuk menguji *Internal Consistency*. Adapun yang langkah kerjanya sebagai berikut:

1. Membagi pertanyaan-pertanyaan menjadi dua belah
2. Skor untuk masing-masing pertanyaan padatiap belahan dijumlahkan, sehingga menghasilkan dua skor total untuk masing-masing responden
3. Mengkorelasikan skor total belahan pertama dengan skor total belahan kedua dengan menggunakan korelasi product moment
4. Mencari reliabilitas untuk keseluruhan pertanyaan dengan rumus *Spearman Brown* berikut :

$$r_i = \frac{2rb}{1 + r}$$

Sumber: Cohen, Manion, dan Morrison (2011)

Dimana:

Ri : Reliabilitas internal seluruh item

Rb: Korelasi produk momen antara belahan pertama (ganjil) dan belahan kedua (genap)

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas yang digunakan dengan bantuan program SPSS. 21.0 *for windows* diketahui bahwa semua variabel dinyatakan reliabel, hal ini disebabkan nilai r_{hitung} lebih besar r_{tabel} yang bernilai ISI

TABEL 3.8
HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS

| No | Variabel | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|----|--------------------|--------------|-------------|------------|
| 1 | Internal | 0.87 | 0.339 | Reliabel |
| 2 | Eksternal | 0.77 | 0.339 | Reliabel |
| 3 | Minat Berwirausaha | 0.86 | 0.339 | Reliabel |

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2016

3.2.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data terkumpul dari seluruh responden terkumpul. Setelah terkumpul maka selanjutnya yaitu proses persiapan dan analisis data. Dalam penelitian kegiatan analisis data dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

Dalam penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket atau kuisisioner yang terkumpul setelah diisi oleh responden yang dinyatakan data mentah (*raw date*) diperiksa dari kesalahan oleh responden, pemeriksaan tersebut menyangkut keseluruhan kelengkapan pengisian kuisisioner secara keseluruhan.
2. *Coding atau skoring*, yaitu pembobotan dari setiap item instrumen berdasarkan pada pembobotan sebagai berikut: jawaban setiap item instrument menggunakan skala ordinal mempunyai gradasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju, sebagai berikut:

TABEL 3.9
PEDOMAN NILAI KUESIONER

| Alternatif Jawaban | Setuju / Baik | Rentang Jawaban | | | | | Tidak Setuju / Tidak Baik |
|--------------------|---------------|-----------------|----|----|----|-----|---------------------------|
| | | SS | ST | RG | TS | STS | |
| Positif | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | |

3. *Tabulating*, yaitu tabulasi hasil skoring yang dituangkan kedalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel, dengan langkah-langkah perhitungan dan dijumlahkan sampai terwujud ke dalam bentuk tabel yang berguna.

TABEL 3.10
TABULASI DATA PENILAIAN

| Alternatif Jawaban | Setuju / Baik | Rentang Jawaban | | | | | Tidak Setuju / Tidak Baik |
|--------------------|---------------|-----------------|----|----|----|-----|---------------------------|
| | | SS | ST | RG | TS | STS | |
| Positif | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| Negatif | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |

4. Menganalisis dan menafsirkan hasil perhitungan berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari perhitungan statistic.
5. Pengujian, yaitu pada pengujian hipotesis dilakukan metode analisis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini yaitu metode verifikatif, maka dilakukan analisis data regresi linier berganda. Karena pada penelitian menggunakan dua variabel, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (X),

dan minat berwirausaha (Y), dengan itu maka teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

3.2.7.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi tanpa perlu diuji signifikasinya, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain:

1. Analisis Deskriptif Variabel X_1 (Faktor Internal)

Variabel faktor internal terfokus pada penelitian pandangan siswa mengenai faktor internal siswa pada kewirausahaan, yang terdiri lima dimensi yaitu

2. Analisis Deskriptif Variabel X_2 (Faktor Eksternal)

Variabel faktor eksternal terfokus pada penelitian terhadap pandangan siswa mengenai faktor eksternal siswa pada kewirausahaan, yang terdiri dari tiga dimensi yaitu lingkungan sosial, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

3. Analisis Deskriptif Variabel Y (Minat Berwirausaha)

Variabel minat berwirausaha terfokus pada penelitian terhadap minat berwirausaha siswa, yang terdiri dari tiga dimensi yaitu *attitude, subyektif norms, and perceived behavioral control*.

Analisis deskriptif yang menggunakan angket pada penelitian dengan melalui table distubusi frekuensi. Untuk mengkategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran persentase yang diambil dari 0% sampai 100%. Penafsiran pengolahan data berdasarkan batas-batas disajikan pada Tabel 3.11 sebagai berikut.

TABEL 3.11
KRITERIA PENAFSIRAN HASIL PERHITUNGAN RESPONDEN

| No | Kriteria Penafsiran | Keterangan |
|----|---------------------|--------------|
| 1 | 0%-20% | Sangat Lemah |
| 2 | 21% - 40% | Lemah |
| 3 | 41% - 60% | Cukup |
| 4 | 61%-80% | Kuat |
| 5 | 81% - 100% | Sangat Kuat |

Sumber: Ridwan dan Achmad Kuncoro (2013:22)

3.2.7.2 Analisis Data Verifikatif

Teknik analisis data verifikatif yang digunakan untuk melihat pengaruh faktor internal (X_1) dan eksternal (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y). Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis regresi linear berganda karena penelitian ini menganalisis tiga variabel yaitu Faktor internal, Eksternal dan Minat berwirausaha. Dengan menggunakan teknik analisis linear berganda dilakukan dengan prosedur kerja sebagai berikut:

1. *Method of Successive Interval (MSI)*

Data variabel sebelumnya menggunakan data ordinal tetapi dikarenakan pengolahan data dengan penetapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval maka perlu dilakukan transformasi ke data interval menggunakan *Method of Successive Interval (MSI)* dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Perhatikan setiap butir.
- 2) Untuk setiap butir tersebut tentukan berapa orang yang menjawab skor 1, 2, 3, 4, 5 yang disebut frekuensi
- 3) Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
- 4) Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- 5) Menghitung nilai batas z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban

- 6) Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$Scale\ Value = \frac{(DensityatLowerLimit) - (DensityatUpperLimit)}{(AreaBelowUpperLimit) - (AreaBelowLowerLimit)}$$

- 7) Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus:

$$Y = NS + k \quad K = [1 + NS_{min}]$$

- 8) Selanjutnya akan ditentukan data variabel bebas dengan variabel terikat serta akan ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

2. Uji Asumsi Klasik Model Regresi

a. Uji Normalitas

Uji normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Adapun tujuan dari dilakukannya uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Pada penelitian ini, untuk mendeteksi apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov. Jika perolehan nilai berada diatas signifikansi sebesar 0,05 maka data tersebut berdistribusi secara normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Gejala heterokedastisitas diuji dengan metode Glejser dengan cara menyusun regresi antara nilai absolut residual dengan variabel bebas. Apabila masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residual ($\alpha = 0.05$) maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Pendeteksian terhadap multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF dari hasil analisis regresi. Jika nilai VIF > 10, terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Karena penelitian ini menganalisis lebih dari dua variabel, maka digunakan teknik analisis regresi linear berganda. Menurut Sugiyono (2013: 277) analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Jadi analisis regresi linear berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (dua). Regresi linear berganda rumusnya ialah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

(Sugiyono, 2012: 277)

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Minat Berwirausaha)

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1 = Variabel independen (Faktor Internal)

X_2 = Variabel independen (Kompen)

Untuk menyelesaikan persamaan tersebut, diperlukan rumus-rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y) - b_1(\sum x_1) - b_2(\sum x_2)}{N}$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Rumus-rumus yang diperlukan untuk menghitung a, b_1 , dan b_2 adalah sebagai berikut.

$$1. \sum x_1^2 = \sum x_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}$$

2. $\sum x_2^2 = \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{N}$
3. $\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$
4. $\sum x_1 y = \sum x_1 y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{N}$
5. $\sum x_2 y = \sum x_2 y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{N}$
6. $\sum x_1 x_2 = \sum x_1 x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{N}$

X_1 dan X_2 dikatakan mempengaruhi Y jika berubahnya nilai X_1 dan X_2 akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y , artinya naik dan turunnya X_1 dan X_2 akan membuat nilai Y juga ikut naik turun. Dengan demikian, nilai Y ini akan bervariasi namun nilai Y yang bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X_1 dan X_2 karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

3.2.8 Pengujian Hipotesis

3.2.8.1 Uji F (Keberartian Regresi)

Untuk mengetahui apakah regresi dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan, dapat menggunakan uji keberartian regresi dengan prosedur sebagai berikut:

1. H_0 : Regresi tidak berarti
 H_a : Regresi berarti
2. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 dengan derajat bebas $(n-k)$, dimana n : jumlah pengamatan dan k : jumlah variabel.
3. Dengan F hitung sebesar:

$$F = \frac{JK(\text{Reg})/k}{JK(S)/(n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2003:91)

Keterangan:

F = Nilai F

$JK(\text{Reg})$ = Jumlah kuadrat regresi

$JK(S)$ = Jumlah kuadrat sisa

k = Jumlah variabel

n = Jumlah pengamatan

4. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
- b. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

3.2.8.2 Uji t

Uji keberartian koefisien regresi dilakukan melalui uji t dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dari koefisien regresi tiap variabel independen. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi dari tiap variabel independen memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji t adalah sebagai berikut.

1. Menentukan formulasi hipotesis.

- $H_{01} : \beta_1 = 0$ Faktor Internal tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha
 $H_{a1} : \beta_1 \neq 0$ Faktor internal berpengaruh terhadap minat berwirausaha
 $H_{02} : \beta_1 = 0$ Eksternal tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha
 $H_{a1} : \beta_1 \neq 0$ Eksternal berpengaruh terhadap Minat berwirausaha

2. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% atau 0,05 dengan $dk = n - k$

3. Menentukan kriteria pengujian.

- a. H_0 diterima bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$
- b. H_0 ditolak bila $t_{hitung} > t_{tabel}$

4. Menentukan nilai statistika t dengan rumus

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

(Sumber : Sudjana, 2003:111)

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t

b_i = Koefisien regresi variabel

Sb_i = Standar *error* variabel

5. Membuat kesimpulan apakah H_0 diterima atau ditolak.

